

ABSTRAK

TRI NURYANA. Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.

Tinggi dan rendahnya nilai matematika tergantung bagaimana siswa tersebut dapat menyelesaikan soal dengan baik. Salah satu penyebabnya rendahnya nilai matematika siswa adalah rendahnya pemecahan masalah matematis serta disposisi matematis pada siswa. Model pembelajaran yang kurang tepat akan membuat tidak efektif proses pembelajaran sehingga tak jarang akan mempengaruhi hasil pembelajaran serta tujuan pembelajaran tersebut menjadi tidak tercapai. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran akan efektif dan kemampuan pemecahan masalah matematis serta disposisi matematis siswa dapat menjadi optimal. Adapun salah satu alternatif pembelajaran yang diharapkan untuk mengoptimalkan kemampuan tersebut yaitu model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS). Aktivitas model TAPPS ini pembelajaran kelompok yang heterogen dengan aktivitas *problem solver* dan *listener*, dimana *problem solver* adalah siswa yang memecahkan masalah dan *listener* siswa yang mendengarkan dan memperhatikan siswa yang sedang melakukan pemecahan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: apakah pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran TAPPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional; apakah disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran TAPPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional; apakah terdapat korelasi antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran TAPPS. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu karena menggunakan kelas yang sudah terbentuk sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Bina Kusumah Kasomalang dengan objeknya yaitu pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan angket disposisi matematis. Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran TAPPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional 2) Disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran TAPPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional 3) Terdapat korelasi antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran TAPPS dengan kategori korelasi sedang.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah Matematis, *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan Disposisi Matematis